

**BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN  
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR ( LP3A )  
TUGAS AKHIR PERIODE 140/62**

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) pada :

Hari : Jumat  
Tanggal : 6 Oktober 2017  
Waktu : 08.30 – 11.30 WIB  
Tempat : Ruang Sidang Gedung A, Departemen Arsitektur Fakultas Teknik,  
Universitas Diponegoro – Semarang

**Dilaksanakan oleh :**

Nama : Yuke Maestro Wicaksono  
NIM : 21020112140155  
Judul : Gereja Yesus Gembala Baik di Palangka Raya

**Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :**

Dosen Pembimbing I : Ir. Indriastjario, M.Eng  
Dosen Pembimbing II : Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA  
Dosen Penguji I : Ir. Agung Dwiyanto, MSA  
Dosen Penguji II : Ir. Dhanoe Iswanto, MT

**A. PELAKSANAAN SIDANG**

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ( LP3A ) dengan judul *Gereja Yesus Gembala Baik di Palangka Raya* ini dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh bapak Ir. Indriastjario, M.Eng, bapak Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA, bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA, dan bapak Ir. Dhanoe Iswanto, MT. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu  $\pm$  15 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

- a. Latar Belakang Judul LP3A
- b. Studi Banding
- c. Tinjauan Lokasi
- d. Analisa Program Ruang
- e. Keunggulan Desain

- f. Besaran Ruang dan Program Ruang
- g. Pendekatan Tapak
- h. Sistem Utilitas pada Judul LP3A

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA ( Penguji I )

- **Pertanyaan**

- 1) Kenapa menggabungkan gereja dengan rumah adat lokal ?

**Jawaban**

- 1) Karena sangat jarang sekali terutama di Indonesia sendiri rumah adat daerah sebagai ciri khas di gabungkan dengan rumah ibadah terkhususkan gereja itu sendiri. Ini bisa menjadi ciri khas untuk menjadikan ciri khas daerah.

- **Saran**

Lebih di sarankan agar mengutamakan gereja agar tidak terkecoh fungsi utama dari Gereja di bandingkan dengan rumah adat itu sendiri

2. Dari bapak Ir. Dhanoe Iswanto, MT ( Penguji II )

- **Pertanyaan**

- 1) Apa perbedaan Gereja Katedral dengan Gereja Paroki ?

**Jawaban**

- 1) Perbedaan Gereja Katedral dengan Gereja Paroki adalah seperti dari segi kapasitas dan besaran ruang yang cukup signifikan dari Gereja Katedral yang lebih sedikit dan lebih kecil.

- **Saran**

Agar nanti ketika di bangun dapat langsung disimpulkan bahwa Gereja ini langsung terlihat bukan Gereja Katedral melainkan Gereja Paroki.

**B. PELAKSANAAN SIDANG**

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan ( seperti terlampir dalam berita acara ), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 12 Januari 2018  
Peserta Sidang,



Yuke Maestro Wicaksono  
21020112140155

Mengetahui,

Pembimbing I



Ir. Indriastjario, M.Eng  
NIP. 196210161988031003

Pembimbing II



Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA  
NIP. 195305051985031001

Penguji I



Ir. Agung Dwiyanto, MSA  
NIP. 196201101989021001

Penguji II



Ir. Dhanoe Iswanto, MT  
NIP. 195712221987031001